

Fenomena Hadroh Dalam Kegiatan Keagamaan: Antara Hiburan Dakwah Dan Spiritualitas Pada Masyarakat Di Masjid Agung

**Nabila Eka Safitri¹, Fadhilah Sulastri², Nadya Maharani Darmawan³,
M. Berlin Saputra⁴, Jesika Mairsa⁵**

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Fakultas Psikologi, Program Studi Psikologi Islam

⁵ Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen

Corresponding Email: nabilaekaaa029@gmail.com , fadhillahsulastri@gmail.com ,
berlinsaputra24@gmail.com , nadyamdarawanan@gmail.com , mairsaj@gmail.com

Number Whatsapp: 083809571095

Abstract

This study aims to explore the understanding of the community about Hadrah and its role in building inner peace and enhancing the spirituality of participants. The research uses a qualitative approach with in-depth interviews involving one informant, Mrs. Tartila, an active member in Hadrah activities. The findings show that Hadrah functions as an effective media for da'wah in spreading Islamic values to the community. Additionally, the Hadrah activities have a positive impact on participants' inner peace, as they feel more at peace and closer to Allah after participating in Hadrah. The community generally accepts Hadrah, as it not only entertains but also strengthens social bonds and increases religious enthusiasm. This study concludes that Hadrah is not merely entertainment, but also plays an important role in strengthening religious life and deepening the spirituality of the community.

Keywords: Hadrah, Islamic Da'wah, Inner Peace, Spirituality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman masyarakat tentang Hadrah dan mengeksplorasi perannya dalam membangun ketenangan batin serta meningkatkan spiritualitas peserta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam yang melibatkan satu narasumber, yaitu Ibu Tartila, seorang anggota aktif dalam kegiatan Hadrah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hadrah berfungsi sebagai media dakwah yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan Hadrah juga memberikan dampak positif terhadap ketenangan batin peserta, yang merasa lebih tenang dan mendekatkan diri kepada Allah setelah mengikuti Hadrah. Masyarakat secara umum menerima Hadrah dengan baik, karena selain menghibur, juga mempererat kebersamaan sosial dan meningkatkan **semangat** beribadah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Hadrah tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga memiliki peran penting dalam memperkuat kehidupan beragama dan memperkuat spiritualitas masyarakat.

Kata Kunci: Hadrah, Dakwah Islam, Ketenangan Batin, Spiritualitas

Pendahuluan

Hadrah merupakan salah satu bentuk seni musik tradisional yang berkembang dalam masyarakat Islam. Dalam konteks Indonesia, Hadrah sering digunakan dalam berbagai acara keagamaan seperti Maulid Nabi, khitanan, dan kegiatan keagamaan lainnya. Sebagai bagian dari kesenian Islam, Hadrah memiliki peran penting dalam menyampaikan nilai-nilai spiritual dan agama Islam kepada masyarakat. Seiring waktu, Hadrah bukan hanya dianggap sebagai kegiatan budaya, tetapi juga sebagai media dakwah yang dapat memperkenalkan ajaran Islam kepada masyarakat dengan cara yang mudah diterima. Seni Hadrah membawa nuansa spiritual yang khas, yang tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga memperkuat ikatan sosial antar umat Islam.

Namun, meskipun Hadrah banyak dipraktikkan di berbagai komunitas Islam di Indonesia, pemahaman masyarakat mengenai peranannya dalam kehidupan beragama masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai fungsi Hadrah sebagai

media dakwah, dampaknya terhadap ketenangan batin, serta manfaatnya dalam kehidupan beragama bagi masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Rumusan Masalah

Penelitian ini mengajukan beberapa pertanyaan utama yang akan dijawab melalui wawancara mendalam, yaitu:

1. Bagaimana fungsi Hadrah sebagai media dakwah dalam kehidupan keagamaan masyarakat?
2. Apa dampak Hadrah terhadap ketenangan batin para peserta yang mengikuti kegiatan tersebut?
3. Apa manfaat Hadrah dalam kehidupan beragama dan seberapa besar pengaruhnya terhadap semangat ibadah masyarakat?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menyajikan pemahaman tentang fungsi Hadrah sebagai media dakwah dan bagaimana kegiatan ini berperan dalam menyebarkan ajaran Islam.
2. Menyelidiki dampak Hadrah terhadap ketenangan batin peserta, serta bagaimana Hadrah dapat memberikan kedamaian psikologis bagi masyarakat.
3. Menganalisis manfaat Hadrah dalam kehidupan beragama, khususnya dalam meningkatkan semangat ibadah dan memperkuat hubungan spiritual dengan Allah.

Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai peran Hadrah dalam kehidupan keagamaan masyarakat. Dengan memahami fungsi spiritual dan sosial yang dibawa oleh Hadrah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dakwah Islam melalui seni, serta memberikan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana seni tradisional seperti Hadrah dapat memperkuat hubungan spiritual dalam masyarakat.

Metode

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang peran Hadrah dalam kehidupan keagamaan masyarakat. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini fokus pada pemahaman fenomena sosial yang lebih mendalam, terutama yang berkaitan dengan pengalaman dan pandangan individu terkait kegiatan Hadrah. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi tema-tema yang muncul melalui wawancara mendalam (Adityatama, et al., 2024).

Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel purposive dengan satu narasumber yang dipilih berdasarkan pengalaman langsung dalam kegiatan Hadrah. Narasumber dalam penelitian ini adalah Ibu Tartila, seorang anggota yang aktif dalam kegiatan Hadrah di komunitasnya. Pemilihan satu narasumber dilakukan karena Ibu Tartila memiliki wawasan yang cukup mendalam mengenai fungsi Hadrah dalam kegiatan dakwah dan pengaruhnya terhadap masyarakat di sekitarnya (Yaro, 2024). Dengan menggunakan pendekatan purposive, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dari individu yang memiliki pengalaman langsung.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dengan narasumber yang terlibat langsung dalam kegiatan Hadrah. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih lanjut berdasarkan jawaban yang diberikan oleh narasumber (Jamil, 2020). Wawancara ini direkam dan kemudian ditranskrip untuk dianalisis lebih lanjut. Proses pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan yang bersifat interaktif dan memungkinkan peneliti untuk memperoleh perspektif narasumber mengenai dampak, fungsi, dan penerimaan masyarakat terhadap Hadrah.

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tematik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola utama atau tema yang muncul dari data wawancara. Tema-tema ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengungkapkan makna yang lebih dalam dari temuan penelitian (Salamah, et al., 2023). Setiap wawancara dianalisis untuk menemukan tema-tema yang konsisten mengenai fungsi Hadrah sebagai media dakwah, dampak terhadap ketenangan batin, dan manfaat Hadrah dalam kehidupan beragama. Analisis ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi apakah temuan-temuan yang ada sejalan dengan penelitian sebelumnya (Azizah, 2024).

Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Tartila, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi utama Hadrah adalah sebagai media dakwah yang efektif dalam menyebarkan ajaran Islam. Menurut Ibu Tartila, "Hadrah itu adalah untuk menyiaran agama Islam," yang menegaskan bahwa Hadrah tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana dakwah yang menyampaikan nilai-nilai agama dengan cara yang dapat diterima masyarakat secara luas (Adityatama et al., 2024). Dampak terhadap ketenangan batin juga menjadi salah satu temuan utama dalam penelitian ini. Ibu Tartila menyatakan, "Saya merasa lebih tenang setelah mengikuti Hadrah, itu membuat saya lebih dekat dengan Allah," yang menunjukkan bahwa Hadrah memberikan efek psikologis positif bagi peserta (Jamil, 2020).

Selain itu, masyarakat di sekitar Ibu Tartila menerima Hadrah dengan baik. Hal ini tercermin dalam penjelasan Ibu Tartila bahwa kegiatan Hadrah diterima dengan antusias oleh masyarakat. Ia mengatakan, "Masyarakat sangat mendukung Hadrah, mereka senang dan merasa lebih dekat dengan agama," yang menunjukkan bahwa Hadrah berfungsi sebagai kegiatan yang tidak hanya menghibur tetapi juga mempererat ikatan sosial dalam komunitas (Salamah et al., 2023). Terakhir, Ibu Tartila mengungkapkan bahwa Hadrah meningkatkan semangat beribadah. "Setelah mengikuti Hadrah, banyak orang merasa lebih semangat untuk beribadah," ujarnya, yang memperlihatkan bahwa Hadrah memiliki peran dalam memperkuat kehidupan beragama masyarakat (Yaro, 2024).

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, fungsi Hadrah sebagai media dakwah terbukti sangat efektif dalam menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat. Ibu Tartila menyatakan bahwa Hadrah digunakan untuk menyiaran agama Islam, yang membuktikan bahwa Hadrah tidak hanya dipandang sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk memperkenalkan ajaran agama secara luas (Adityatama et al., 2024). Penelitian oleh Adityatama et al. (2024) juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa Hadrah

sebagai bagian dari budaya Islam memiliki peran penting dalam memperkenalkan nilai-nilai agama kepada masyarakat (Adityatama et al., 2024).

Dampak positif yang diberikan Hadrah terhadap ketenangan batin peserta, sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Tartila, sejalan dengan penelitian oleh Jamil (2020) yang menyatakan bahwa musik religius seperti Hadrah memiliki efek menenangkan, yang dapat meredakan stres dan memperbaiki kondisi psikologis peserta (Jamil, 2020). Dampak ini juga tercermin dalam perubahan perasaan damai yang dirasakan oleh para peserta setelah mengikuti kegiatan Hadrah.

Penerimaan masyarakat terhadap Hadrah yang diperlihatkan oleh Ibu Tartila juga sangat relevan dengan penelitian sebelumnya oleh Salamah et al. (2023), yang menemukan bahwa Hadrah diterima dengan baik oleh masyarakat, baik sebagai kegiatan hiburan maupun media dakwah yang efektif untuk mempererat hubungan sosial dan memperkenalkan ajaran Islam (Salamah et al., 2023).

Terakhir, temuan bahwa Hadrah meningkatkan semangat beribadah mendukung hasil penelitian oleh Yaro (2024), yang menunjukkan bahwa Hadrah tidak hanya memperkenalkan nilai-nilai agama, tetapi juga meningkatkan motivasi beribadah dan mendalamkan spiritualitas individu (Yaro, 2024).

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Hadrah memiliki peran yang sangat penting dalam media dakwah Islam. Hadrah tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga berfungsi untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Hadrah memiliki potensi besar dalam menyebarkan syiar Islam melalui media budaya yang mudah diterima (Adityatama et al., 2024). Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa Hadrah memberikan dampak positif terhadap ketenangan batin peserta, yang merasa lebih tenang dan dekat dengan Allah setelah mengikuti kegiatan tersebut, seperti yang juga ditemukan dalam penelitian oleh Jamil (2020) mengenai efek menenangkan dari musik religius. Hadrah juga diterima dengan baik oleh masyarakat, mempererat hubungan sosial di antara peserta dan meningkatkan semangat beribadah mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Hadrah memiliki peran ganda sebagai sarana dakwah dan juga alat untuk memperkuat spiritualitas dalam masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada Ibu Tartila yang telah meluangkan waktu untuk wawancara dan memberikan wawasan yang berharga. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penelitian ini berlangsung. Tidak lupa, terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral dan material yang sangat berarti dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian psikologi agama.

Referensi

- Adityatama, W., Hamidah, H., & Assoburu, S. (2024). *Seni Hadroh Sebagai Komunikasi Budaya Islam (Studi pada Majelis Assolihin di Talang Kedondong, Palembang)*. Diksima: Indonesian Journal of Culture & Religion, 1(1). <https://doi.org/10.47134/diksima.v1i1.2>

- Ahmadi, A. (2024). *Kesenian Hadrah: Membangun Karakter Islami Siswa Melalui Hadrah*. Jurnal Pendidikan Sosiologi, Staial Falah BJB. <https://share.google/Kptdp5yRbNj9y9y2>
- Azizah, N. (2024). *Modernisasi Dakwah: Studi Hadroh Riyadhus Shalihin*. Jurnal Ilmu Manajemen & Pendidikan Islam (JIM).
- Arifka, A. (2024). *Mystical Experience in Sufism: The Study of Mystical Expressions and Spiritual Aesthetics*. Tullab: Jurnal Tasawuf dan Psikospiritualitas, 7(1).
- Bayhaki, R., & Elga. (2025). *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah*. Auladuna: Jurnal Pendidikan Islam.
- Bayhaki, R., & Elga. (2025). *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah*. Auladuna: Jurnal Pendidikan Islam.
- Bayhaki, R., & Elga. (2025). *Hadrah as an Extracurricular Activity in Shaping Religious Character of School Children in Madrasah Ibtidaiyah*. Auladuna: Journal of Islamic Education.
- Fitriani, N. L. (2022). *Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah dalam Membangun Kesadaran Keagamaan Masyarakat*. ULS: e-Journal.
- Habib, M. M. (2025). *The Influence of Sufism on Islamic Spirituality and Its Implication for Religious Arts and Music*. Assa Journal of Islamic Studies and Culture.
- “Hadrah in Indonesian Islamic Communities: Exploring Local Music Practices” — artikel tentang budaya lokal Hadrah di desa Jawa Timur.
- Iswanto, A. (2020). *Transformasi Musik Hadrah di Indonesia: Dari Tradisional ke Modern*. Jurnal Musik Kontemporer.
- Iswanto, A. (2021). *Understanding Hadrah Art as the Living Al-Qur'an: The Origin, Performance and Worldview*. El-Harakah: Jurnal Kebudayaan & Agama.
- Jamil, M. M. (2020). *From Hard Rock to Hadrah: Music and Youth Sufism in Contemporary Indonesia*. Teosofia: Indonesian Journal of Islamic Mysticism, 9(2), 275–286. <https://doi.org/10.21580/tos.v9i2.7959>
- Kaplan, M. N. (2024). *Sufi Influence on Islamic Spiritual Music and Theological Music Context in Indonesia*. International Journal of Humanities.
- Kaplan, M. N. (2024). *The Role of Sufi Values in Indonesian Music as a Medium for the Spread of Islam*. International Journal of Humanities and Social Science Studies.
- Mahsun, et al. (2022). *Penanaman Nilai Pendidikan Islam Melalui Kesenian Hadrah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo*. Unisan Journal.
- Morris, C. (2016). *Muslim Musicians, Sufism, and Postmodern Spirituality in Britain*. Research in Muslim Societies.
- Mumtaza, A., Dharmawan, K. A., & Wicaksono, L. S. M. (2022). *Proses Pembelajaran Kesenian Hadrah di Taman Kanak-Kanak / TPA Ar-Rahman, Bantul*. Ekspresi: Indonesian Art Journal, 11(2), 90–98. <https://doi.org/10.24821/ekp.v11i2.9003>
- Mahsun et al. (2022). *Penanaman Nilai Pendidikan Islam Melalui Kesenian Hadrah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo*. Unisan Journal.
- “Modernisasi Hadrah di Indonesia” — studi etnografi seni musik Islam dalam komunitas remaja.
- Oviyanti, A. M., & Dharmawan, W. (2022). *Pembelajaran Musik Hadrah Al-Banjari di Desa Tebel, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Pendidikan Sendratasik. <https://ejurnal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/download/41304/36266/67366>

- Ramadhani, R. (2022). *Hadrah as Social and Religious Influence in Indonesian Communities*. Social and Religion Journal.
- Salam, R. (2021). *The Role of Music in Islamic Devotion: Hadrah's Integration in Local Communities*. Islamic Studies Journal, 8(3).
- Salamah, N., Hamidah, & Manalullaili. (2023). *Pemanfaatan Seni Hadrah sebagai Media Komunikasi Dakwah Islam (Studi Pondok Pesantren AlAmalul Khair, Palembang)*. J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v4i1.670>
- Suwito, S. (2022). *Hybrid Sufism for Enhancing Quality of Life: Ethnographic Perspective in Indonesia*. South African Journal for Religious Studies.
- Thahir, M. K. (2025). *The Relationship Between Islamic Music and Spiritual Discourse: Contemporary Music as Conduit for Spirituality and Da'wah*. Eduvest: Jurnal Pendidikan dan Sosial.
- “Analisis Kesenian Hadrah sebagai Sarana Dakwah di Pondok Pesantren Baitun Nur, Lampung Tengah.” (2024).
- “Efektivitas Kegiatan Seni Hadroh sebagai Media Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Terentang, Bangka Barat.” (2025).
- Yaro, F. T. (2024). *Estetika dan Pemanfaatan Kesenian Hadrah di Masyarakat (Studi Kesenian Hadrah Tradisional)*. (Skripsi, UIN Suska). <https://share.google/9Mtj7fQGMaoA0lh1P>
- Yaro, F. T. (2023). *Estetika dan Pemanfaatan Kesenian Hadrah di Masyarakat (Studi Kesenianya)*. Skripsi, UIN Suska.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus Jakabaring: Jl. Pangeran Ratu No.475 Kel. Lima Ulu Kec. Jakabaring Palembang 30452
WhatsApp: 0812-7903-2017 website: www.psikologi.radenfatah.ac.id



Nomor : B-1932/Un.09/IX/PP.09/10/2025
Lamp : 1 (satu) Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Palembang, 28 Oktober 2025

Kepada Yth.

di
tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan proses penguatan dan pembelajaran mahasiswa Psikologi, maka kami mengajukan permohonan izin Penelitian, sebagai tugas Mata Kuliah Psikologi Agama Terhitung waktu penelitian 29 Oktober 2025 s/d selesai. Dengan ini kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan waktu yang dibutuhkan Mahasiswa/l tersebut di bawah ini:

No	Nama	NIM	Semester
1	Fadhilah Sulastri	24041460260	3
2	Nabila Eka Safitri	24041460262	3
3	M. Berlin Saputra	24041460266	3
4	Nadya Maharani D	24041460271	3

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr.Wb.

Wakil Dekan I



Ema Yudiani

Tembusan:

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang (sebagai laporan);
2. Kaprodi Psikologi Islam Fakultas Psikologi;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandai tangani secara elektronik.
Token : L1SmK8zB



YAYASAN

Masjid Agung

PALEMBANG

Jl. Jenderal Sudirman No. 01 Palembang 30132 Telp. (0711) 350332, 319767 Fax : (0711) 350332

Palembang, 30 Jumadil Awal 1447H
21 November 2025M

Nomor : 112/B/Pgr/XI/2025
Lamp : --
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
DEKAN FAK. PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Puji syukur kita persembahkan kehadiran Allah Swt, semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan hidayah dari Allah Swt, serta selalu sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan surat saudara Nomor : B-1932/Un.09/IX/PP.09/10/2025 Tanggal 28 Oktober 2025 Perihal Mohon izin penelitian Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang. Untuk tugas akhir Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa:

No	Nama	Nim	Semester
1	Fadhilah Sulastri	24041460260	3
2	Nabila Eka Safitri	24041460262	3
3	M. Berlin Saputra	24041460266	3
4	Nadya Maharani D	24041460271	3

Telah diterima melaksanakan Penelitian/Observasi/ Pengambilan Data di Yayasan Masjid Agung Palembang. Sehubungan tugas Mata Kuliah Psikologi Agama yang bersangkutan dan telah dilaksanakan dengan baik.

Demikianlah disampaikan semoga bermanfaat dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb

PENGURUS YAYASAN MASJID AGUNG PALEMBANG

Ketua Umum,

Ir. Kgs. H. Abdul Rozak, M. Sc

Sekretaris Umum,

Kms. H. Iqbal Hasan Zainal

